

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Struktur naratif pada fungsi tindakan karakter pengacara penyandang autisme mengenai tindakannya dalam menyelesaikan permasalahan hukum ditemukan 16 fungsi Propp yaitu γ (larangan), M (tugas dibebankan), N (solusi), I (sebuah citra baik), C (sebuah tindakan), B (kelemahan diketahui), G (memimpin sebuah pencarian), O (pahlawan pergi tanpa diketahui), θ (korban tertipu), \downarrow (pahlawan kembali), J (kemenangan), R (pengakuan), U (hukuman), D (menerima bantuan), Ex (penjahat diketahui), dan W (diberikan kedudukan baru/naik tahta). Melalui 16 fungsi tindakan tersebut dapat memberikan pesan kepada penonton bahwa penyandang autisme juga bisa meraih prestasi dengan kemampuan yang dimiliki walaupun memiliki keterbatasan.

Struktur naratif fungsi karakter pada serial drama ini adalah memberikan dasar untuk pengembangan cerita yang kuat dan menarik, membuat pengembangan cerita menjadi lebih konsisten, membantu penonton untuk lebih terlibat dan terhubung dengan cerita, menjadi sarana untuk sineas film dalam menyampaikan tema dan pesan yang lebih efektif, menjaga keberlanjutan cerita dan ketegangan, terakhir memungkinkan adanya perkembangan karakter dan transformasi dalam cerita.

5.2 Saran

Studi tentang struktur naratif fungsi karakter masih dapat dieksplorasi lebih luas dan mendalam. Untuk itu, peneliti memberikan saran pengayaan teori seperti naratologi yang membahas hubungan antara penceritaan dengan cerita, penceritaan dan cara menceritakan, serta cerita dan cara menceritakan. Kemudian penelitian ini juga dapat menjadi masukan kepada sineas film terkait dengan inovasi tema dan pesan cerita, karena sampai saat ini film dan serial drama masih menjadi salah satu medium yang memiliki kekuatan dalam memengaruhi massa.